

## INTISARI

Kualitas apron bandara harus mempunyai kualitas yang baik. Lapisan permukaan pada konstruksi struktur perkerasan apron memegang peran penting dalam menentukan baik tidaknya kinerja apron melayani lalu-lintas pesawat. Kerusakan yang ada harus segera diperbaiki dengan menggunakan campuran beton aspal yang memiliki kualitas baik. Kualitas beton aspal dipengaruhi sifat-sifat agregat, aspal, dan campuran. Sifat-sifat campuran beton aspal ditentukan oleh komposisi agregat dan aspal. Penentuan kadar aspal yang akan digunakan dilakukan dengan cara menguji sifat-sifat Marshall. Sifat-sifat Marshall yang menentukan kualitas campuran beton aspal antara lain, VIM, VMA, VFA, Stabilitas, dan Kelelehan (*flow*). Kadar aspal yang memenuhi syarat adalah kadar aspal dengan rentang 5,94%-6,36%. Kadar aspal optimum (KAO) yang disarankan 6,15. KAO yang dilaksanakan 6,0%. Kontrol kualitas dilaksanakan pada tahap *mix design*, produksi di AMP, dan *core drill* sampel lapangan.

Kata kunci: Lapisan permukaan, campuran beton aspal, kadar aspal, sifat-sifat Marshall.

## ABSTRACT

*Apron must be in good quality. Surface course of apron have important function to serve a plane traffic. Surface course's damage must be repaired using asphalt concrete which have a good quality. Quality of asphalt concrete influenced by parameters of aggregates, asphalt, and mix design. Parameters of asphalt concrete caused by composition of aggregate and asphalt. Marshall test applied to choose asphalt content. Marshall parameter that determine quality of asphalt concrete, i.e., VIM, VMA, VFA, Stability, and flow. Asphalt contents that qualify for Marshall parameters is 5.94%–6.36%. Suggested asphalt content is 6,15%, but asphalt content that were used in project is 6.0%. Quality control implemented in mix design, AMP production , and core drill samples.*

*Keywords: Surface course, asphalt concrete, asphalt content, marshall parameter.*